

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
SHU PADA KOPERASI BINA INSAN MANDIRI
PERIODE 2019-2021**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun oleh:

VERONIKA LINDA MAHARANI

19.21.0100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
SHU PADA KOPERASI BINA INSAN MANDIRI
PERIODE 2019-2021**



Skripsi Diajukan untuk Mempeoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun oleh:

VERONIKA LINDA MAHARANI

19.21.0100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Veronika Linda Maharani
NIM : 19210100
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
SHU Pada Koperasi Bina Insan Mandiri Periode
2019-2021
Disetujui dan disahkan :
Hari : Jum'at
Tanggal : 22 September 2023

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M
NIDN. 0607098403

Mengetahui
Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Veronika Linda Maharani
NIM : 19210100
Jurusan : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan SHU Pada
Koperasi Bina Insan Mandiri Periode 2019-2021

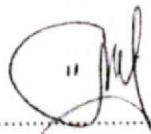
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Januari 2024
Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua

: Arif Nugroho Rachman S.E., M.M.



Anggota

: Eta Trianita S., SE., M.Si., MBA



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta




Budi Santanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Veronika Linda Maharani
NIM : 19210100
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan SHU Pada
Koperasi Bina Insan Mandiri Periode 2019-2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya hasil plagiat dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/meninggalkan keserjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan,



Veronika Linda Maharani

MOTTO

“Hasbunallah wanikmal wakil ni 'mal maula wani 'mannasir”

Ingat apapun masalah yang engkau hadapi, cukuplah Allah tempat mu memohon
pertolongan

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada mimpi mereka”

Shoyo Hinata

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim dengan rasa syukur dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang saya hormati, yang memberikan doa dan dukungan yang tak terhingga sehingga saya mampu berada di titik ini.
2. Kakak yang tercinta, yang memberikan bantuan berupa saran dan masukan motivasi untuk saya.
3. Dosen yang telah berjasa, berkat bimbingan serta sarannya pada akhirnya saya bisa melangkah sejauh ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan dan seluruh teman-teman S1 Akuntansi R1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan SHU Pada Koperasi Bina Insan Mandiri Periode 2019-2021. Skripsi ini adalah salah satu dari beberapa persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi di STIE Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Budi Istiyanto,S,E.,M.M.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan,S.M.B.,M.M Selaku Wakil Ketua I Prodi S1 Akuntansi.
3. Bapak Arif Nugroho Rachman,S.E.,M.M. selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan saran serta masukan kedalam penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua dan kakak tercinta yang senantiasa memberikan doa serta dukungan.
5. Terakhir, diri saya sendiri, Veronika Linda Maharani atas segala kerja keras dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.
6. Untuk semua pihak yang terlibat dan membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengharapkan laporan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis maupun pembaca.

Karanganyar, 26 September 2023

Veronika Linda Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	20
B. Jenis Dan Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Keabsahan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	28
B. Gambaran Informan Penelitian	31
C. Hasil Penelitian	33
D. Pembahasan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Perkembangan Usaha KSPPS BIM periode 2019-2021	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jadwal Wawancara Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi periode 2019-2021(Rupiah).....	30
Tabel 4.2 Perbandingan Laporan periode 2020-2021 terhadap tahun dasar Periode 2019 (Angka Indeks)	32

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Perkembangan Koperasi Provinsi Jawa Tengah	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	19

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Transkrip Wawancara

LAMPIRAN 2. Laporan Laba rugi periode 2019-2021 KSPPS BIM periode 2019
- 2021

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN SHU PADA KOPERASI BINA INSAN MANDIRI PERIODE 2019-2021

**VERONIKA LINDA MAHARANI
NIM 19.21.0100**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan SHU pada koperasi bina insan mandiri pada periode 2019-2021. penelitian ini menggunakan dua metode analisis : (1). metode pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik trend indeks sebagai perhitungan pada setiap pos akun laporan laba rugi (2). Metode analisis kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara secara terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis trend indek pada tahun 2019, pada tahun 2020 dikatakan trend menurun sebesar 12% sedangkan pada tahun 2021 dikatakan trend meningkat sebesar 15%. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pendapatan SHU adalah faktor internal yang disebabkan oleh perubahan biaya pengoperasionalan yang berpengaruh pada pendapatan operasional dan faktor eksternal berupa pengaruh dari luar seperti pengaruh dari musiman (musim haji dan covid) yang mempengaruhi pendapatan koperasi serta daya saing dari kompotitor.

Kata kunci : SHU, Laporan Laba Rugi, Analisis Trend Indeks, Analisis Kualitatif

**FACTORS AFFECTING INCOME
SHU ON COOPERATIVES BINA INSAN MANDIRI
PERIOD 2019-2021**

**VERONIKA LINDA MAHARANI
NIM 19.21.0100**

ABSTRACT

This research was conducted to determine the factors that influence SHU income in independent human development cooperatives in the 2019-2021 period. This research uses two analytical methods: (1). quantitative descriptive approach method using the trend index technique as a calculation for each income statement account post (2). Qualitative analysis method using structured interview techniques. The results of this research show that the index trend analysis in 2019, in 2020 it is said that the trend is decreasing by 12%, while in 2021 it is said that the trend is increasing by 15%. Meanwhile, the factors that influence SHU income are internal factors caused by changes in operational costs which affect operational income and external factors in the form of external influences such as seasonal influences (hajj season and Covid) which affect cooperative income and the competitiveness of competitors.

Keywords: *SHU, Income Statement, Index Trend Analysis, Qualitative Analysis.*

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu organisasi yang mempunyai peran penting dikalangan masyarakat baik golongan menengah maupun golongan masyarakat kebawah yang mempunyai tujuan bersama yaitu untuk saling membantu mensejahterakan anggotanya.

Berkembangnya koperasi itu sendiri harus didampingi oleh partisipasi dari masyarakat sehingga dapat mengelolah dana ataupun modal dengan baik dengan menjalankan usaha dibidang perekonomian rakyat koperasi harus turut serta dalam meningkatkan perekonomian secara global maupun universal yang berarti menyeluruh dalam jangkauan masyarakat, dalam praktiknya ini memunculkan usaha koperasi untuk meningkatkan fasilitas yang sesuai dengan kepentingan para anggotanya perkembangan koperasi itu sendiri terhambat oleh beberapa faktor baik dibidang kelembagaan maupun didalam bidang usaha koperasi sendiri.

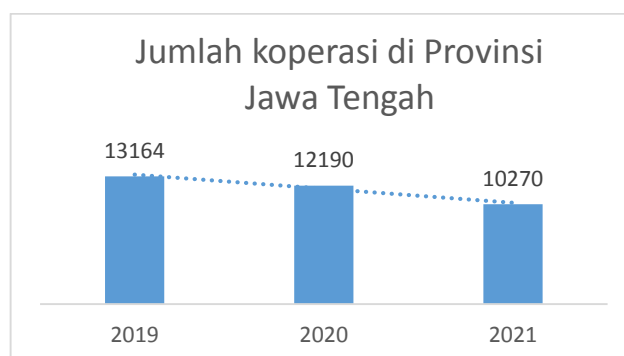
Menurut banyaknya survei yang peneliti rangkum dari beberapa situs, tingkat partisipasi masyarakat dalam hal turut serta meningkatkan kontribusi PDB atau produk domestik bruto nasional dari 1,71% pada tahun 2014 menjadi 4,48% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 5,1. Hal ini menunjukan bahwa PDB nasional menjadi indikator dampak koperasi terhadap peningkatkan kesejahteraan

para anggotanya dan masyarakat sebagai pemerata pembangunan perekonomian sedangkan besarnya anggota koperasi adalah masyarakat yang tergolong kelompok menengah dan kebawah.

Perkembangan koperasi itu sendiri terhambat oleh beberapa faktor baik dibidang kelembagaan maupun didalam bidang usaha koperasi sendiri. Masalah kelembagaan koperasi mencakup dari faktor internal atau dari anggota maupun pengurus dan pengawasnya sedangkan, masalah eksternal mencakup hubungan koperasi dengan masyarakat atau usaha-usaha lain dan juga dengan instansi pemerintahan oleh sebab itu banyak masyarakat kurang berminat untuk bergabung kedalam koperasi tersebut. Saat ini posisi koperasi masih tertinggal jauh dibandingkan dengan BUMN, Swasta, dan pelaku ekonomi lain yang memiliki jasa atau produk yang menarik masyarakat dan sudah didukung oleh kelembagaan masyarakat.

Menurut survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 Perkembangan koperasi di provinsi jawa tengah tengah tercatat dalam statistik berikut ini :

Grafik 1.1 Perkembangan Koperasi di Provinsi Jawa Tengah



Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) 2021

Berdasarkan grafik statistik diatas jumlah populasi koperasi di Wilayah Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2019 sebanyak 13.164 unit, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 12,190 unit dan pada tahun 2021 sebanyak 10.270 unit. Dapat disimpulkan bahwa populasi koperasi syariah maupun koperasi konvensional di Jawa Tengah mengalami penurunan disetiap tahunnya.

Pada tahun 2021 koperasi dan UMKM diseluruh Indonesia terkena dampak negatif pandemi Covid-19, namun banyak juga koperasi yang mampu bertahan selama pandemi. Dampak yang paling terasa terutama menyangkut finansial. Pada masa tersebut banyak koperasi dihadapkan pada persoalan kredit macet anggotanya. Oleh karena itu dibutuhkan upaya serius untuk pemulihannya. Pemerintah melalui KUKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) merespon hal tersebut melalui beberapa skema program relaksasi. Hal tersebut dilakukan untuk menyokong koperasi yang benar- benar membantu anggotanya yang tidak mampu membayar pinjaman karena terdampak musibah wabah Covid-19.

Koperasi Bina Insan Mandiri merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam berbasis syariah dan pembiayaan syariah serta mengelola dana-dana simpanan dan investasi anggota berdasarkan pola dan prinsip-prinsip syariah islam. dalam menjalankan usahanya, koperasi dapat dikatakan berkembang jika modal yang berasal dari anggota maupun non anggota dapat menghasilkan keuntungan bersama. Untuk mengetahui modal tersebut dapat menghasilkan

keuntungan maka koperasi harus menghitung sisa hasil usaha, baik hasil usaha dengan anggota maupun laba atau rugi dengan non anggota.

Berikut ini laporan perkembangan usaha pada KSPPS Bina Insan Mandiri (BIM) periode 2019-2021:

Tabel 1.1 Laporan Perkembangan Usaha KSPPS BIM
periode 2019-2020

Keterangan	Akhir Tahun 2019	Akhir Tahun 2020	Akhir Tahun 2021
Total Aktiva	83.366.235	91.495.892	97.065.333
Pembiayaan	51.733.631	46.470.374	44.400.058
Modal	5.227.403	5.739.002	5.984.541
Pinjaman	-	-	-
Simpanan	77.346.513	85.031.620	87.477.815
Volume Usaha	69.965.366	48.199.239	45.524.848
Total Pendapatan	13.686.392	13.242.737	11.671.737
Total Biaya	12.894.583	12.532.785	10.738.510
SHU sebelum pajak	791.809	709.952	933.337
Jumlah Kantor	13	13	13

Sumber: RAT Tutup Buku Tahun 2019 sampai RAT Tutup Buku Tahun 2021

Pada laporan perkembangan usaha diatas pos akun SHU sebelum pajak mengalami penurunan dan peningkatan yang sangat signifikan terutama pada tahun 2020 SHU sebelum pajak menurun sebesar Rp. 709.952.125 dan pada tahun 2021 SHU mengalami peningkatan sebesar Rp. 933.337.226. Hal tersebut membuat peneliti meneliti lebih dalam dan terjun kelapangan untuk mencari faktor penyebab terjadinya peningkatan dan penurunan pendapatan SHU koperasi.

Permasalahan pada penelitian ini adalah pada setiap periode mengalami perubahan pada sistem pengoperasionalan yang dapat mengubah jumlah pendapatan operasional dan biaya pengeluaran operasional, hal tersebut menyebabkan sulitnya memprediksi pendapatan ataupun pengeluaran pada setiap periode sedangkan untuk mengetahui peningkatan maupun penurunan pada laporan keuangan, harus dapat membandingkan jumlah pendapatan yang didapatkan di masa periode sebelumnya dan sesudahnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis *trend* dimana dengan analisis *trend* dapat mengetahui kecenderungan keadaan suatu keuangan pada lampau ke masa mendatang.

Manfaat dalam penelitian ini adalah peneliti dapat memberitahu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan SHU koperasi pada periode tersebut, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dan bahan evaluasi untuk periode berikutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka dapat diuraikan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perhitungan Trend Angka *Indeks* periode 2019 sampai 2021.
2. Bagaimana Perbandingan Setiap Akun Pos pada Laporan Laba Rugi periode 2020-2021.
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan SHU di Koperasi Bina Insan Mandiri periode 2019 sampai 2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perhitungan Trend Angka *indeks* periode 2019 sampai 2021.
2. Hasil Analisa Setiap Akun Pos Pada Laporan Laba Rugi periode 2020-2021.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan SHU di koperasi Bina Insan Mandiri periode 2019 sampai 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengalaman dalam bidang analisis dan sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi syariah.
2. Bagi KSPPS BIM, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan terkait faktor yang mempengaruhi pendapatan bagi koperasi tersebut..
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja serta sistem pendapatan yang diperoleh dan dikelola oleh koperasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Koperasi Syariah

Perkembangan koperasi mendorong pemerintah untuk membentuk suatu Undang-Undang Cipta kerja pada tahun 2020 tentang memberikan kemudahan koperasi dalam berkembang dan berdaya saing. Dalam Undang-Undang tersebut telah menyederhanakan anggota pendiri koperasi yaitu koperasi primer yang semulanya kurang dari 20 orang menjadi 9 orang, buku daftar anggota juga dapat didokumentasikan tertulis maupun elektronik yang bertujuan agar mempermudah masyarakat dalam memproses administrasi para anggotanya, Rapat anggota dapat diakses secara daring atau luring dan pengaturan dasar hukum koperasi syariah yang mewajibkan memiliki dewan pengawas syariah. Munculnya koperasi syariah di Indonesia berlandasan dari keputusan menteri(kepem) koperasi dan UMK Republik Indonesia Nomor 91/kep/M dan KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang petunjuk pelaksanaan dalam kegiatan usaha koperasi berbasis syariah.

Menurut Hamidi (2020) Koperasi Syariah adalah badan hukum yang berlandasan prinsip syariah sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi memiliki tujuan sebagai kesejahteraan anggotanya yang meliputi : perorangan, yaitu orang ang sukarela menjadi angota dari koperasi

tersebut dan badan hukum, yaitu koperasi yang menjadikan anggotanya memiliki ruang lingkup luas dalam koperasi tersebut.

Menurut Apriyana (2020) Ruang Lingkup Kegiatan Koperasi Syariah adalah:

- a. Menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk pemberdayaan anggota dan masyarakat dibidang sosial seperti kegiatan maal atau laziz dan lain-lain.
- b. Pengimpunan simpanan berjangka atau tabungan koperasi bagi anggotanya atau calon anggotanya berdasarkan akad waliah dan mudharabah yang sudah ditetapkan.
- c. Menyalurkan pinjaman kepada para anggota, calon anggota dan koperasi lain sesuai dengan akad yang ditetapkan.
- d. Akad pinjaman dan pembiayaan dapat disesuaikan dengan ketentuan persyaratan Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM tahun 2017 pasal 19.

Menurut Ika irmawati (2023) Koperasi berbasis syariah berarti semua kegiatan maupun produktifitas harus berpola syariah yang merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Pelarangan riba dalam berbagai aspek atau bentuk.
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*).
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
- d. Tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.

- e. Tidak diperkenankan untuk menggunakan dua harga untuk satu barang dan tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

2. Laporan Keuangan

Menurut Zulkifli (2019) Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang penyajiannya terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan serta laporan posisi keuangan, unsur pada laporan posisi keuangan berupa aset, liabilitas dan ekuitas sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Laporan keuangan bersifat kuantitatif yang berarti informasi dalam bentuk angka dan dapat diukur kembali dengan satuan uang, sehingga pihak penerima informasi dapat mengetahui proses-proses dalam perhitungan keuangan akuntan hingga hasil akhir laporan keuangan. Dalam hal ini juga bertujuan agar laporan keuangan dapat diterima oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam laporan keuangan koperasi terdapat suatu standar pencatatan atau pedoman pembuatan laporan keuangan yaitu standar khusus akuntansi oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), yang berarti koperasi dapat menyusun laporan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik koperasi.

Laporan keuangan KSPPS Bina Insan Mandiri (BIM) mengacu pada standar akuntansi keuangan PSAK No. 101 yaitu pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang mempunyai sistem bagi hasil atau sistem syariah, dan memiliki

tujuan yaitu untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Parpose Financial Statements*) untuk entitas syariah. Maksud dari entitas syariah merupakan laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya maupun laporan keuangan lainnya. dalam laporan ini juga menyajikan laporan ke Entitas syariah.

Namun pada PSAK 101 tidak sepenuhnya bisa dikatakan sesuai dengan karakteristik lembaga keuangan syariah, dikarenakan laporan keuangan hampir sama dengan laporan lembaga konvensional, yang berarti ada tambahan beberapa laporan seperti sumber penggunaan dana zakat, perubahan dana investasi terikat dan dana-dana lainnya.

3. Laporan Laba Rugi

Menurut Nariman (2023) Laporan laba rugi merupakan bagian dari komponen laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan pada setiap periode dan berisi penjabaran unsur-unsur pendapatan maupun beban perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi. Dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi dibuat untuk mengetahui perolehan pendapatan(penjualan) dan biaya pengoperasionalan pada periode tersebut, sehingga dapat diketahuinya penghasilan perusahaan baik dalam keadaan laba maupun rugi.

Menurut Niarti (2018) tata susunan laporan laba rugi pada perusahaan berbeda-beda sesuai dengan ketentuan perusahaan tersebut, namun prinsip-prinsip penerapan laba rugi pada umumnya sebagai berikut ini:

- a. Bagian pertama menunjukkan penghasilan pendapatan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan.
- b. Bagian kedua menunjukan beban-beban pengoperasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum maupun beban administrasi perusahaan.
- c. Bagian ketiga menunjukkan hasil yang diperoleh dari luar usaha pokok penjualan perusahaan.
- d. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi pendapatan bersih yang diperoleh sebelum pajak pendapatan perusahaan periode tersebut.

4. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut Wahyuningsih (2022) SHU atau Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan yang diperoleh koperasi dari pengurangan seluruh beban atau biaya yang dimana biaya itu sendiri terdiri dari harga atau beban pokok, biaya operasional, biaya non operasional dan biaya organisasi atau perkoperasional . setelah itu dikurangi dengan beban pajak.

Hal tersebut juga tercantum dalam Undang-Undang No 25 tahun 1992 pasal 45 bab IX tentang pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan serta kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Wahyuningsih (2022) perhitungan Sisa Hasil Usaha dalam koperasi dapat dirumuskan dengan :

Sisa Hasil Usaha = (pendapatan operasional+ pendapatan non operasional) -(beban operasional + beban non operasional + beban organisasi/perkoperasian +beban pajak).

Pada koperasi, SHU dapat dikatakan sebagai kebijakan koperasi untuk anggotanya, maka besarnya sisa hasil usahanya pun merupakan sebagian besar milik anggotanya. Adanya sisa hasil usaha dapat dinikmati oleh pemiliknya yaitu anggota, karyawan yang turut adil atau berjasa dalam perolehan SHU serta masyarakat sekitar koperasi sebagai bentuk tanggungjawab sosial koperasi terhadap masyarakat.

Menurut Patricia (2021) pembagian SHU sebagai berikut ini:

- a. SHU untuk anggota atau dana yang berasal dari anggota adalah bagian dari SHU dikembalikan kembali kepada anggotannya yang berkontributor kepada koperasi.
- b. Cadangan koperasi adalah akumulasi dari SHU yang disisihkan oleh koperasi dan dapat dipergunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi diperiode berikutnya maupun untuk mengembangkan usaha koperasi tersebut.
- c. Dana- dana adalah bagian dari SHU koperasi yang harus disisihkan dan dapat dipergunakan untuk periode berikutnya:

- 1) Dana cadangan adalah bonus yang diberikan koperasi kepada pengurus koperasi yang telah mengelola koperasi.
- 2) Dana pegawai adalah bonus yang diberikan koperasi kepada pegawai koperasi karena telah memberikan waktu, tenaga dan mengurus kegiatan koperasi.
- 3) Dana pendidikan adalah dana yang berasal dari SHU yang dialokasikan kepada koperasi untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan para pihak-pihak petugas koperasi atau pihak yang dipandang perlu menerima bantuan pendidikan.

5. Analisis Trend *Indeks*

Angka *Indeks* merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur perubahan-perubahan relatif suatu perbandingan nilai sekelompok variabel dalam kurun waktu yang berbeda. didalam membuat angka *indeks* diperlukan dua macam waktu, yaitu waktu dasar (base periode) dan waktu yang bersangkutan atau waktu yang sedang berjalan (*Indeks et al.*, 2016). Waktu dasar merupakan waktu dimana suatu kegiatan (kejadian) dipergunakan sebagai dasar pembanding sedangkan waktu yang bersangkutan merupakan waktu dimana kegiatan (kejadian) dipergunakan sebagai dasar perbandingan terhadap kegiatan (kejadian) pada waktu dasar.

Menurut Trianto (2018) untuk melakukan analisis indeks *trend* series dapat menggunakan dengan cara sebagai berikut ini : (1) metode statistik untuk

menghitung garis *trend* dari laporan keuangan dalam beberapa periode. (2) menggunakan angka *indeks* sebagai perbandingan antara setiap akun pos laporan keuangan.

Dengan menggunakan angka *indeks* dapat mengetahui kecenderungan atau trend dari posisi keuangan, apakah meningkat, menurun atau tetap. Hasil biasanya dihitung dalam bentuk persentase (Mandasari *et al.*, 2022) . Rumus mencari angka *indeks* sebagai berikut ini :

$$\text{Angka indeks} = \frac{\text{Tahun Perbandingan}}{\text{Tahun dasar}} \times 100\%$$

Tujuan dari angka *indeks* secara kuantitatif sebagai alat pengukur perubahan suatu laporan dalam dua waktu yang berlainan, misalnya mengukur perubahan harga (berapa persen penurunan atau peningkatan), sedangkan secara kualitatif berguna untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam kegiatan produksi dan lain-lainnya. Demikian angka *indeks* sangat diperlukan untuk mengetahui perubahan baik peningkatan maupun penurunan suatu kegiatan atau jasa yang dilaksanakan.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut Randi, Barlian Septafio (2018) penelitian terdahulu merupakan salah satu teori yang menjadi acuan peneliti dalam mengkaji penelitian yang dilakukannya. Penelitian terdahulu dapat dikatakan kajian penelitian yang

dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk dijadikan sumber perbandingan serta untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti selanjutnya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	I Made Ary Dwiyana (2019)	Analisis Trend Pada Koperasi Primkoppo (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012 – 2015	• Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan metode dokumentasi. • Menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil dari penelitian ini : Selama 4 tahun menunjukkan bahwa aktiva dan pasiva ditahun selanjutnya setelah tahun 2015 akan naik begitu pula dengan SHU yang akan didapat oleh anggota yang akan naik. Dan pada periode 2012 sampai periode 2015 dikatakan cukup baik karena kestabilan dari peningkatan pendapatan dengan peningkatan biaya yang berimbang tiap tahunnya.
2.	Anggun Prida Melia dan Akhmad Naruli(2023)	Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi	• Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. • sumber data sampling.adalah teknik pengumpulan <i>purposive</i> dan <i>snowballing</i>, triangulasi (kombinatorial).	Hasil dari penelitian ini : Menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio kinerja keuangan dari profitabilitas memiliki rasio yang baik, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 rasio tersebut tidak baik dikarenakan pengaruh dari pandemi COVID-19. Pandemi tersebut menyebabkan penurunan

				pendapatan dan peningkatan biaya.
3.	Afdillah Nur dan Aisyah Sinaga (2022)	Analisis Pendapatan, Biaya Dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK	• Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. • Teknik pengumpulan data <i>purposive</i> dan <i>snowballing</i>, triangulasi (kombinatorial)	Hasil dari penelitian ini adalah : Pendapatan SHU mengalami peningkatan dikarenakan pendapatan penjualan barang kebutuhan dan simpanan pinjam. Hal ini disebabkan peningkatan pendapatan yang tinggi namun di ikuti dengan biaya usaha dan beban pokok yang besar.
4.	Raidayani dan Said Muhammad (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat.	• Penelitian kuantitatif • Menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan skala ekonomi.	Hasil dari penelitian ini adalah : Kenaikan aset yang akan mengalami hasil yang meningkat yang diiringi kenaikan sisa hasil usaha serta biaya-biaya produksi akan semakin menurun, hal itu dikarenakan perubahan faktor-faktor produksi suatu koperasi yang naik dengan diiringi hasil yang meningkat dan biaya rata-rata yang lebih.
5.	Erasma Fitilai Zalogo (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Sisa Hasil Usaha Anggota Pada Koperasi Cu. Sohagaini Lahusa-Gomo	• Penelitian kualitatif menggunakan metode analisis deskriptif. • Menggunakan metode analisis Horizontal angka indeks	Hasil dari penelitian ini adalah : SHU koperasi mampu meningkatkan pendapatan usaha dan mengurangi beban usaha dengan cara meningkatkan jumlah

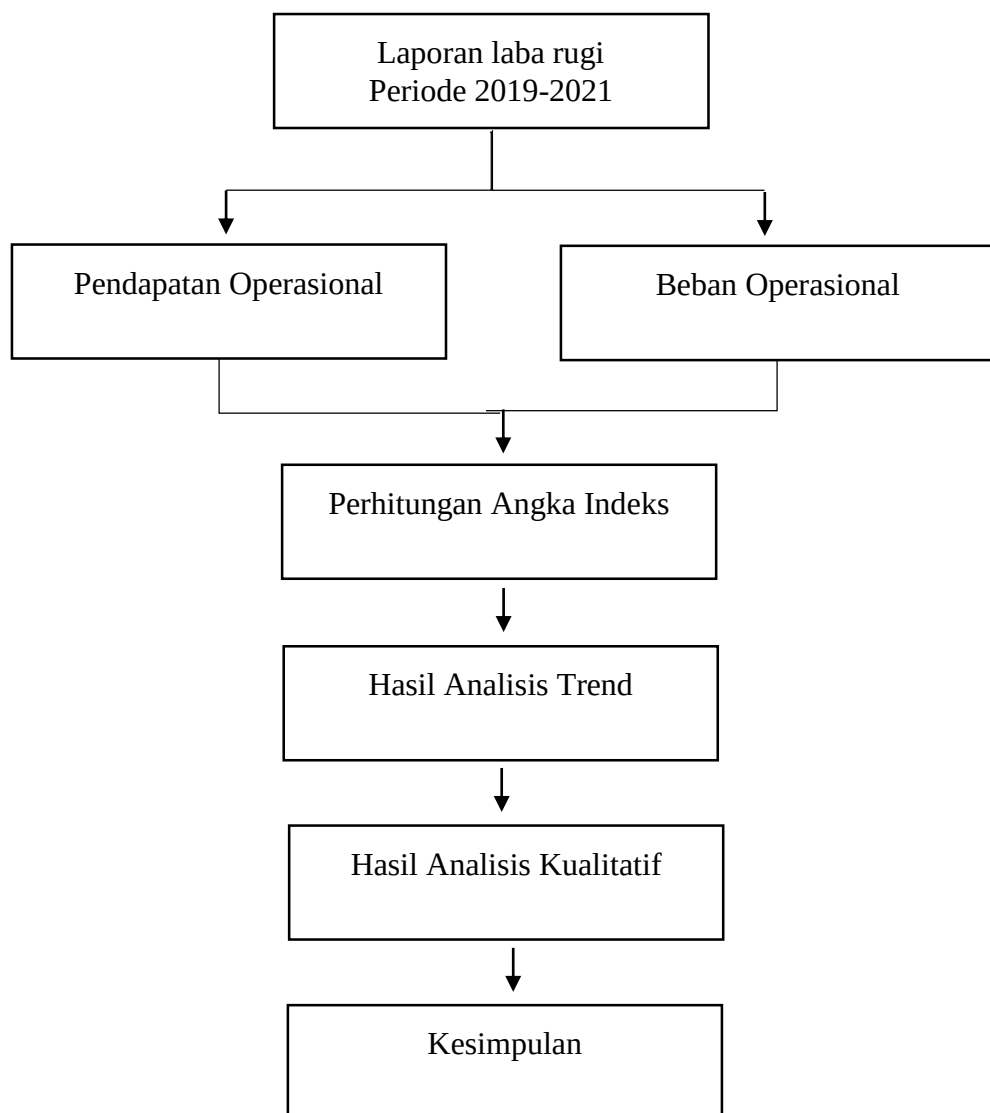
		Tahun 2019 (Tahun, 2021)		anggota sehingga sisa hasil usaha pada koperasi meningkat.
6.	Aziza Naha'wan dan Murniati ((2021)	Analisis Perputaran Piutang, Likuiditas dan Rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama.	• Penelitian kualitatif menggunakan metode analisis deskriptif. • Menggunakan metode analisis Horizontal angka indeks	Hasil dari penelitian ini adalah : 1). Perputaran piutang mengalami penurunan secara berangsur-angsur dari tahun ke tahun. 2).Tingkat perputaran piutang yang tidak efektif menyebabkan tingkat likuiditas dan rentabilitas 3). Rentabilitas pada koperasi simpan pinjam Sejahtera bersama dari tahun 2015-2018 megalami fluktuasi atau penurunan. 4). Tingkat likuiditas selama 3 tahun mengalami penurunan dengan persentase 64,44% pada tahun 2016, 49,49& pada tahun 2017,dan 42,24 pada tahun 2018.

C. Kerangka Pikir

Menurut (Syahputri *et al.*, 2023) Kerangka Pikir adalah model konseptual tentang teori yang berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi..

Dalam kerangka pikir ini menjelaskan bagaimana penyusunan serta

menggabungkan antara teori dengan pokok permasalahan yang diangkat menjadi penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mencari faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan SHU KSPPS Bina Insan Mandiri (BIM) periode 2019-2021



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian data pada bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa sebagai berikut :

1. Dari perhitungan analisis *trend* dengan angka indeks pada tahun dasar 2019, tahun 2020 SHU sebelum pajak menurun sebesar Rp. 709.952.125 dengan angka indeks -10%. Dan pada tahun 2021 SHU mengalami peningkatan sebesar Rp. 933.337.226 dengan angka *indeks* 18%. Demikian dapat dikatakan dengan tahun dasar 2019 pada tahun 2021 dikatakan *trend* yang terjadi meningkat sedangkan pada tahun 2020 dapat dikatakan *trend* yang terjadi menurun.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja koperasi selama dua periode, analisis *trend* yang dilakukan pada laporan laba rugi pada setiap pos akun mengalami perubahan yang menunjukan perkembangan baik disetiap tahunnya akan tetapi mengalami penurunan pada periode 2020 dan mengalami peningkatan kembali pada periode 2021 yang disebabkan oleh perubahan biaya pengoperasionalan yang berdampak ke beban operasional dan pendapatan operasional. Semakin banyak pendapatan operasional juga berdampak ke beban atau biaya operasional koperasi dalam menjalankan bisnisnya.

3. Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa metode analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan SHU Koperasi Bina Insan Mandiri adalah :

a. Faktor Internal :

- 1) Jasa yang dikelola oleh koperasi dapat mempengaruhi pendapatan koperasi, dikarenakan banyaknya jasa atau kegiatan koperasi dapat menambah keuntungan bagi koperasi itu sendiri.
- 2) Perubahan sistem pengoperasionalan koperasi yang sulit diprediksi sehingga mempengaruhi biaya pengeluaran koperasi seperti biaya listrik dalam bulannya, biaya bensin mobil dinas dan lain-lainnya.

b. Faktor Eksternal :

- 1) Faktor musiman atau faktor tahunan seperti tahun haji dan menjelang puasa ramadhan yang memungkinkan pendapatan meningkat atau menurun hal tersebut sudah diantisipasi oleh pihak koperasi.
- 2) Faktor ekonomi seperti covid-19, pada 2020 kemarin, pada tahun tersebut terjadinya pandemi selama 2 tahun dan berdampak ke segala aspek hal tersebut belum diantisipasi oleh pihak koperasi.
- 3) Daya saing yang ketat dengan kompetitor baik BUMN ataupun lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa sebagai berikut :

1. Koperasi dapat mengefisiensi biaya operasional atau menekankan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Koperasi juga dianjurkan untuk mengefisiensi alokasi penggunaan modal atau aset yang dimiliki sehingga dapat menekankan biaya operasional yang ada, selain meningkatkan kinerja keuangan juga aspek-aspek manajemen seperti jumlah anggota yang berkontributor dalam kegiatan koperasi.
3. Koperasi perlu mengevaluasi strategi dan membuat planing dalam melindungi bisnisnya jika terjadi penurunan pada pendapatan koperasi yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak pada pendapatan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana. (2020). Preferensi Koperasi Dalam Melakukan Konversi Menjadi Koperasi Syariah: Studi Kasus Pada Koperasi di Wilayah Bogor. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(2), 173–190.
- Artikel, S. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. 2(1).
- Astari, A. (2017). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*. 1–14.
- Hamidi, I., Bashir, A., & Atiyatna, D. P. (2020). *Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing* ., 1(1), 9–16.
- Ika irmawati. (2023). karakteristik koperasi syariah. *Aleph*, 87(1,2), 149–200.
- Indeks, P., Angka, D., & Angka, I. (2016). *BAB 5_Angka Indeks temp*. 1–17.
- Jusuf, J. B. K., Raharja, A. T., Mahardhika, N. A., & Festiawan, R. (2020). Pengaruh teknik effleurage dan petrissage terhadap penurunan perasaan lelah pasca latihan Pencak Silat. *Jurnal Keolahragaan*, 8(1), 1–8.
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175–1182.
- Malik, A. (2017). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 33–44.
- Mandasari, R., Yudhayani, E., & Sunarto. (2022). Analisis Sisa Hasil Usaha (Shu) pada Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur. *Ekonomia*, 1–17.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba Rugi Pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4, 6–9.
- Nurmalina, R., Suasri, E., & Munawaroh, W. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIOAL Tbk. PERIODE 2015-2019 MENGGUNAKAN METODE ANGKA INDEKS. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(1), 51–57. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i1.74>
- Patricia, C. O. S. (2021). *Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Credit Union Sohagaini Lahusa-Gomo Tahun 2015-2019*. 3(2), 6.
- Randi, Barlian Septafio, 2018. (2018). *Perbaikan Proses Layanan Resto Dengan Menggunakan Qfd (Quality Function Deployment) Dan Internal*

Benchmarking Pada Kober Mie Setan Gresik.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.
- Trianto. (2018). Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan dan Bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), ISSN 2527-8223.
- Wahyuningsih, E. (2022). Alokasi dan Pembagian Sisa Hasil Usaha Kepada Anggota Sesuai Prinsip-prinsip Koperasi. *Book Chapter: Pengembangan Kinerja Manajemen Organisasi, Keuangan Dan Usaha Koperasi & UMKM.*, 109–118.
- Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 1–22.
[https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16\(1\).2869](https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(1).2869)